

**KARAKTERISTIK HUMOR KHADAM DALAM PERTUNJUKAN
TEATER BANGSAWAN DI PALEMBANG**

DISERTASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S3
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Teater



Diajukan oleh
Indah Zulhidayati
17311116

Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa disertasi dengan judul “Karakteristik Humor Khadam Pada Pertunjukan Teater Bangsawan di Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Surakarta, 20 Maret 2024
yang membuat pernyataan,



Indah Zulhidayati

PERSETUJUAN

KARAKTERISTIK HUMOR KHADAM DALAM PERTUNJUKAN TEATER BANGSAWAN DI PALEMBANG

Disetujui dan Disahkan oleh

Tim Pomotor

Promotor



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

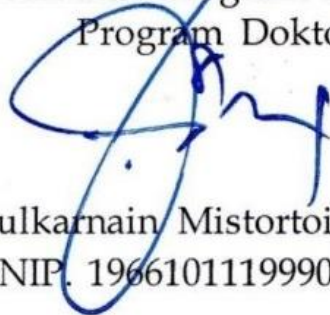
Ko Promotor I



Prof. Dr. Sarwanto, S. Kar., M.Hum
NIP. 195306161979031001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

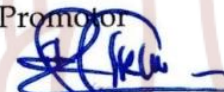
Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal 20 Maret 2024

Dewan Penguji

Ketua


Dr. Sugeng Nugroho, M.Sn.
NIP. 196509141990111001

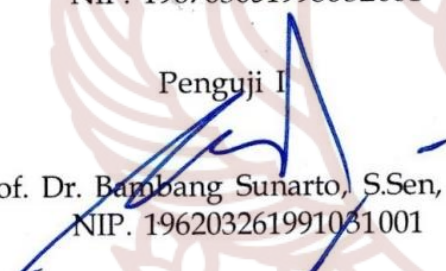
Promotor


Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001


Sekretaris


Dr. Handriyotopo, S.Sn, M.Sn.
NIP. 197112282001121001

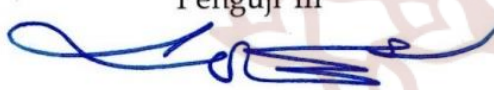
Penguji I


Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn.
NIP. 196203261991031001

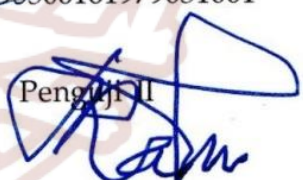
Ko Promotor


Prof. Dr. Sarwanto, S. Kar., M.Hum
NIP. 195306161979031001


Penguji III


Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.
NIP. 196807221993031006

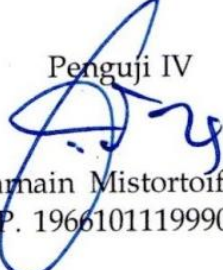
Penguji II


Dr. Suratno, S.Kar, M. Mus
NIP. 195307071976031004

Penguji V


Dr. Trisno Santosa, S.Kar., M.Hum
NIP. 195810181985031001

Penguji IV


Dr. Zulkarnain Mistortofy, M.Hum
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

DISERTASI

**KARAKTERISTIK HUMOR KHADAM DALAM PERTUNJUKAN
TEATER BANGSAWAN DI PALEMBANG**

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar doctor
Pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institute Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 20 Maret 2024

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

INTISARI

Penelitian ini berjudul **Karakteristik Humor Khadam dalam Pertunjukan Teater Bangsawan di Palembang**. Permasalahan yang diangkat adalah: (1) mengapa humor Khadam diperlukan masyarakat Palembang; (2) bagaimana bentuk humor Khadam dalam pertunjukan Teater Bangsawan di Palembang; (3) Bagaimana karakteristik humor Khadam dalam Teater Bangsawan di Palembang.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode studi kasus, teori hermeunetik, teori humor dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data interaktif sistem alur dari Miles dan Huberman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama humor bagi masyarakat Palembang sebagai media komunikasi perdagangan dan sebagai ungkapan keakraban bagi pendatang baru. Kedua bentuk humor Khadam adalah improvisasi, dan terencana yang berisi humor berpantun, bersyair, *ngolake*, *begesah*, dan *mberik-pecik*. Ketiga karakteristik humor khadam berisikan motivasi, teknik, gaya, dan nilai dalam masyarakat Palembang.

Kata Kunci : Teater Bangsawan, Humor, Khadam, , Karakteristik

ABSTRACT

This research is entitled **Characteristics of Khadam Humor in Bangsawan Theatre Performance in Palembang**. The issues raised are: (1) why Khadam humor is needed by the people of Palembang; (2) how Khadam's humor forms in the performance of Teater Bangsawan in Palembang; (3) What are the characteristics of Khadam humor in the Noble Theatre in Palembang.

This research is qualitative using the case study method approach, hermeunetic theory, humor theory and the data collection methods used in this study are literature studies, observations, and interviews. The data analysis technique used is the flow system interactive data analysis technique from Miles and Huberman

The results showed that humor for the people of Palembang was first as a medium of trade communication and as an expression of familiarity for newcomers. Both forms of Khadam humor are improvisation, and planned humor that contains humor of rhyming, verse, *ngolake*, *begesah*, and *mberik-pecik*. *The three characteristics of khadam humor contain motivation, technique, style, and values in Palembang society.*

Keywords : Bangsawan Theater, Humor, Khadam, , Characteristics

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wataala*, atas berkat dan rahmatnya, sehingga penyusunan disertasi yang berjudul: “Karakteristik Humor Khadam Pada Pertunjukan Teater Bangsawan di Palembang” ini dapat diselesaikan. Disertasi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat S3 pada Progra Pascasarjana ISI Surakarta, minat studi Pengkajian Seni.

Penulisan disertasi ini merupakan upaya dan kerja keras, tetapi disadari tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tentu tidak akan terlaksana dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Baiq Mulianah, M.Pd.I sebagai Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan izin tugas belajar ke jenjang S-3 sesuai dengan tuntutan keilmuan dan kebutuhan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di UNU NTB, khususnya di Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Pendidikan.
2. DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) yang telah memberi saya kesempatan untuk mendapatkan beasiswa melanjutkan studi S3, mimpi saya untuk melanjutkan S3 selalu terbentur dengan pikiran biaya. saya maupun orang tua tidak mampu dalam finansialnya, tetapi karena

- DIKTI memberikan saya beasiswa BPPDN, saya bisa melanjutkan studi S3. Saya sangat bersyukur dan berterimakasih yang sebesar-besarnya.
3. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan kesempatan besar kepada penulis untuk menimba ilmu pada Program Pascasarjana di Institut Seni Indonesia Surakarta.
 4. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan sekaligus selaku Promotor atas waktunya, telah memberikan kemudahan, memberikan motivasi besar dan penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan arahan, saran, dan masukan, serta memberikan pemikiran yang sangat berharga terhadap disertasi ini.
 5. Dr. Zulkarnaen Mistortoify, M.Hum, selaku ketua Program Studi S3 Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, yang memberi motivasi, dorongan, dan usaha agar mahasiswa-mahasiswanya cepat menyelesaikan studinya.
 6. Prof. Dr. Sarwanto S.Kar, M.Hum, sebagai dosen Co Promotor 1 yang banyak memberikan saya ilmu mengenai topik kajian penelitian saya, maupun ilmu mengenai pengalaman hidup. Pembimbing yang sangat baik, telah saya anggap seperti orang tua saya sendiri, pembimbing yang menyediakan banyak waktu buat saya konsultasi, memudahkan segala proses penyelesaian studi.

7. I Nyoman Murtana, S.Kar, M.Hum (Alm) sebagai Co Promotor 2 yang banyak memberikan saya banyak ilmu serta saran-saran dan masukan terbaik selama saya menempuh Pendidikan, selalu menyediakan waktu untuk bimbingan serta selalu memberi motivasi semangat untuk penyelesaian studi doctor di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
8. Seluruh dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah mengajar berbagai mata kuliah selama menempuh studi S3
9. Pimpinan kelompok Teater Harapan Jaya, bapak Jonhar Saad, serta pimpinan Kelompok Citra Mandiri Mang Gobok, dan pimpinan Kelompok Setia Kawan kak Yudi, serta seluruh teman-teman pelaku seni teater Bangsawan yang telah banyak membantu proses pencarian data disertasi saya.
10. Seluruh Nara Sumber baik dari pelaku seni, pengamat, budayawan, sejarawan. Wak Yeng, Wak Endek, Wak Jojon, Wak Kinjeng, Wak Pet, Mang Benu, Wak Dul, Rapani Igama, Yudi Syarofi, Dedi Irwanto Muhamad Santun, Febri Alintani.
11. Keluarga besarku, Orang Tua ku, Mak Juairiah dan Papa M. Wardi yang menjadi motivasi terbesarku untuk melanjutkan dan menyelesaikan studi S3. Doa-doa Mak dan Papa yang membuat perjalanan hidup saya menjadi berkah... *you are my everything Mom and Dad*. Saudara-saudara ku tercinta, Yuk Sri, Yuk Yuni, Yuk Defi, Yuk

Aan, Yuk Meta, Yuk Pipit, Yuk ucuk, yang telah memberi kasih sayangnya kepada saya dan selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan studi saya. Dorongan, motivasi, dukungan yang penuh telah diberikan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.

12. Teman-teman Pascasarjana ISI Surakarta angkatan 2017 yang banyak memberi saya ilmu, saling tukar pikiran, sumbangsih keilmuan, motivasi dan pengalaman hidup, kita akan selalu merindukan masa-masa perjuangan kita bersama dalam mencapai kesuksesan.

Saya menyadari tulisan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini saya mengharap kritik dan saran guna memperluas wawasan pengetahuan di kemudian hari. Akhirnya semoga tulisan yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggeluti bidang seni budaya, khususnya dalam kaitan dengan penggalan, pelestarian, pengembangan dan pemerdayaan kesenian daerah, baik di ISI surakarta maupun di Palembang dan sekitarnya. Aamiin.

Surakarta, 20 Maret 2024

Indah Zulhidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PENGESAHAN DIREKTUR	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Kerangka Konseptual	21
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Penulisan.....	46
BAB II PERAN KHADAM DALAM TEATER BANGSAWAN PALEMBANG	
A. <i>Uluan dan Iliran</i> , Dikotomi Wilayah Kebudayaan di Palembang	47
1. Kecamatan Seberang Ulu dan Kecamatan Gandus : Palembang sebagai ruang lingkup penelitian	54

2. Kecamatan Seberang Ulu II.....	56
3. Kecamatan Gandus.....	63
B. Kondisi Kebudayaan	
1. Kesenian.....	69
2. Sistem Peralatan Hidup.....	70
3. Kondisi Sosial Masyarakat.....	72
4. Stratifikasi Sosial.....	74
5. Kepercayaan Masyarakat.....	75
6. Bahasa.....	79
7. Sistem Ekonomi (Palembang Pusat Perdagangan).....	80
C. Teater Bangsawan Palembang	
1. Pengantar.....	85
2. Awal Mula Hadirnya Teater Bangsawan.....	86
3. Perkembangan Teater Bangsawan.....	91
D. Pengaruh Ruang Kebudayaan Terhadap Pertunjukan	
1. Bentuk Pertunjukan Teater Bangsawan.....	94
a. Pra Pertunjukan.....	94
b. Sajian Pertunjukan.....	102
c. Penutup.....	111
E. Khadam dalam Teater Bangsawan	
1. Pengantar.....	112
2. Karakter Khadam.....	114
F. Peran Humor bagi Masyarakat Palembang.....	120
1. Humor Media komunikasi perdagangan.....	126
2. Humor Sebagai Ungkapan Keakraban.....	129

BAB III BENTUK HUMOR KHADAM DALAM PERTUNJUKAN TEATER

BANGSAWAN DI PALEMBANG

A. Sajian Pertunjukan Teater Bangsawan.....	133
1. Lakon “lamaran Ditolak”	133
2. Lakon “Si Bongkok”	146
B. Pemeranan Khadam	158
1. Khadam Iliran	161
2. Khadam Uluan.....	172
C. Bentuk Humor Khadam	179
1. Humor Berpantun.....	183
2. Humor Bersyair	197
3. Humor <i>Ngolake</i>	200
4. Humor <i>Begesah</i>	244
5. Humor <i>Mberik-pecik</i>	249

BAB IV UNSUR HUMOR KHADAM DALAM PERTUNJUKAN TEATER

BANGSAWAN DI PALEMBAG

A. Karakteristik Humor Khadam Iliran.....	265
1. Motivasi Humor Khadam.....	265
2. Teknik Humor Khadam.....	274
3. Nilai Humor Khadam.....	281
4. Gaya Humor Khadam.....	288
B. Karakteristik Humor Khadam Uluan.....	291
1. Motivasi Humor Khadam.....	291
2. Teknik Humor Khadam.....	298
3. Nilai Humor Khadam.....	305
4. Gaya Humor Khadam.....	311

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....318

B. Rekomendasi.....322

DAFTAR PUSTAKA324

DAFTAR NARA SUMBER333

GLOSARIUM334



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Konsep Humor Masyarakat Palembang.....	22
Gambar 2. Peta Konsep Bentuk Humor Teater Bangsawan.....	23
Gambar 3. Peta Konsep Karakteristik Humor Khadam.....	25
Gambar 4. Alur Kerja Hermeneutik Menurut Gadamer	31
Gambar 5. Diagram Hubungan Dialogis Dialektik Hermeneutik	33
Gambar 6. Model Interaksi Analisis	43
Gambar 7. Konsep Trikotomi Ruang: Kota Palembang <i>Uluan, dan Iliran</i>	48
Gambar 8. Konsep Dikotomi <i>Iliran</i> dan <i>Uluan</i> Berdasar Atas Aliran Sungai	51
Gambar 9. Peta Konsep <i>Uluan</i> dan <i>Iliran</i> dalam ruang lingkup Kota Palembang dan Wilayah Sampel Penelitian	53
Gambar 10. Suasana jalanan di Kecamatan Seberang Ulu II.....	59
Gambar 11. Pasar Modern (<i>supermarket</i>)	62
Gambar 12. Pereguruan Tinggi yang ada di Kecamatan Seberang Ulu II tingkat pendidikan masyarakat di Seberang Ulu II.....	63
Gambar 13. Jalan Utama di Kecamatan Gandus.....	66
Gambar 14. Pasar tradisional di Kecamatan Gandus	68
Gambar 15. Pasar Terapung di Kecamatan Gandus	69
Gambar 16. Sesajenan	96
Gambar 17. Doa bersama di depan <i>sesajenan</i>	100
Gambar 18. Proses <i>Mbrek lakonan</i> pada para pemeran	102
Gambar 19. Tokoh Khadam Teater Bangsawan.....	115
Gambar 20. <i>Sesajenan</i> Kelompok Harapan Jaya	134
Gambar 21. Proses ritual <i>sesajenan</i> Kelompok Citra Mandiri	155
Gambar 22 . Kostum yang dikenakan Khadam.....	165
Gambar 23. Kostum dan <i>makeup</i> Khadam Kelompok Citra Mandiri.....	174

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Arlyana. 2020. *Oedjan Mas Di Bumi Sriwijaya: Bank Indonesia Dan Heritage Di Sumatera Selatan*. Jakarta: Bank Indonesia Institute.
- Abdullah, Makmun. 1985. *KOTA PALEMBANG SEBAGAI "KOTA DAGANG DAN INDUSTRI."* Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat sejarah dan nilai tradisional proyek inventarisasi dan dokumen sejarah nasional.
- Achmad, A Kasim. 2006. *Mengenal Teater Tradisional Di Indonesia*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Afriani, Susi Herti. 2019. "Kelakar Bethook in Palembang Malay Language: A Linguistic Analysis." *Journal of Malay Islamic Studies* 3(1): 230-31. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jmis/article/view/4569>.
- Al Lintani, Vebri. 2014. *Dulmuluk Sejarah Dan Pengadeganan*. Palembang: DKP.
- Alisyahbana, Sutan Takdir. 1982. *Sejarah Kebudayaan Indonesia, Dilihat Dari Segi Nilai-Nilai*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ahimsa, shri heddy putra. 2007. *Paradigma, Epistemologi Dan Metode Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pemetaan*. Yogyakarta.
- Alhamdu. 2018. "Karakteristik Masyarakat Islam Melayu Palembang." *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 6(1): 1-8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Ali, As'adi Muhammad. 2017. "Ulama Peruntis Syair Melayu." *Islam Nusantara* 01: 27-35.
- Andriani, Tuti. 2012. "Pantun Dalam Kehidupan Melayu (Pendekatan Historis Dan Antropologis)." *Sosial Budaya* 9(2): 195-211. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/383>.
- Anis, Muhammad Yunus. 2013. "Humor Dan Komedi Dalam Sebuah Kilas Balik Sejarah." *Jurnal CMES* VI(2): 199.
- Apriana, and Heryati. 2021. "Perekonomian Masyarakat Sumatera Selatan Abad 15-18 M." *Danadyaksa Historica* 1(1): 1-11. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/JDH/index>.
- "Badan Pusat Statistik Kota Palembang." <https://palembangkota.bps.go.id/>.
- Basundoro, Purnawan. 2017. *Airlangga University Press Minyak Bumi Dalam Dinamika Politik Dan Ekonomi Indonesia 1950-1960an*.
- Berkah, Ahmad. 2017. "Dampak Kekuasaan Maritim Sriwijaya..." *Medina-Te:*

- Jurnal Studi Islam* 16: 51–60.
- Billig, M. 2001. "Humour and Hatred: The Racist Jokes of the Ku Klux Klan." *Discourse and Society* 12(3): 267–89. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0039105972.
- — —. 2005. *Laughter and Ridicule: Towards a Social Critique of Humour*. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/84949809039.
- Branagan, M. 2007. "The Last Laugh: Humour in Community Activism." *Community Development Journal*. <https://academic.oup.com/cdj/article-abstract/42/4/470/357536>.
- Bujang, Rahma. 1975. *14 Archipel Sejarah Perkembangan Drama Bangsawan Di Tanah Melayu Dan Singapura*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementrian Pelajaran Malaysia.
- Chopra, A. 2023. "... between a Human Comic and Generative Artificial Intelligence Enhance Audience Engagement, Satisfaction, and Perception of Humor in Live Performance Comedy?" [search.proquest.com](https://search.proquest.com/search.proquest.com). <https://search.proquest.com/openview/5410a2fdcf6f8a0c8865b0411db0485c/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>.
- Craik, K. 1996. "Sense of Humor and Styles of Everyday Humorous Conduct." *Humor* 9(3): 273–302. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0000514826.
- Dahlia. 2007. "Cerita Humor Dalam Masyarakat Banjar." In , 1–23.
- Dan, Pertunjukan, Seni Rupa, and Tradisional Di. 2017. "295386765." (November 2008): 1–11.
- Darmaji, Agus. 1999. "Pergeseran Hermeunetik Ontologis Melalui Bahasa Dalam Pemikiran Hans Georg Gadamer." Universitas Indonesia, Jakarta.
- Darmawan, Candra. 2021. "Warisan Monumental Peninggalan Kesultanan Palembang Darussalam Yang Terakulturasi." *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 4(1): 40–61.
- Dialim, J C. 2023. "Strategi Dagang Antara Pedagang Etnis Tionghoa Dengan Pedagang Pribumi Di Kota Palembang." *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC*. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/view/904>.
- Dickie, S. 2003. "Hilarity and Pitilessness in the Mid-Eighteenth Century: English Jestbook Humor." *Eighteenth-Century Studies*. <https://www.jstor.org/stable/25098027>.
- Dickinson, J A. 2012. "The Latino Comedy Project and Border Humor in Performance." *Performing the US Latina and Latino Borderlands*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=a_rfBtZBHwYC&oi=fn

d&pg=PA419&dq=humor+in+the+performance&ots=tbbZuJ4k_F&sig=yQ2LyuQsVa5mtymPLbHXmZmy7Ho.

- Didik Pradjoko, Bambang Utomo. 2013. *Atlas Pelabuhan Pelabuhan Bersejarah Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dunggio, P D. 1983. *Struktur Bahasa Melayu Palembang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Efendi, Rustam. 2021. *Arkhabil*. Taman Karya. https://repository.uir.ac.id/5428/1/Bismillah_Cetak_buku_serapan_arab_arkhabil.pdf.
- Elam, Keir. 1991. *The Semiotics Theatre and Drama*. London: Methuen Drama.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1): 33-54.
- Filani, I. 2016. "The Use of Mimicry in Nigerian Stand-up Comedy." *Comedy Studies*. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/2040610X.2016.1139810>.
- Fine, G. 2005. "Joking Cultures: Humor Themes as Social Regulation in Group Life." *Humor* 18(1): 1-22. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/23844485265.
- Fry, W. 1992. "The Physiologic Effects of Humor, Mirth, and Laughter." *Journal of the American Medical Association* 267(13): 1857-58. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0026509737.
- Fuadiyah, M. 2021. "Perkembangan Masyarakat Dan Budaya Arab Di Palembang." *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*. <http://e-jazirah.com/index.php/jazirah/article/view/19>.
- Gadamer, Hans Georg. 1975. *Truth and Method*. New York: Seabury.
- Graham, E E. 1992. "Functions of Humor in Conversation: Conceptualization and Measurement." *Western Journal of Communication* 56(2): 161-83. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0000988912.
- Grondin, Jean. 2019. *Sejarah Hermeneutik Dari Plato Sampai Gadamer*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hasanuddin. 1996. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah Dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Hasbullah. 2014. "Dialektika Islam Dalam Budaya Lokal: Potret Budaya Melayu." *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya* 11(2): 166-89.
- Helwa, Wan, and Etty R. Kridarso. 2021. "Komparasi Hunian Etnis Arab Di

- Kota Palembang – Sumatra Selatan.” *Vitruvian Jurnal Arsitektur Bangunan dan Lingkungan* 11(1): 69.
- Hill, T. 2005. *Character First Kimray*.
- Holmes, J. 2000. “Politeness, Power and Provocation: How Humour Functions in the Workplace.” *Discourse Studies* 2(2): 159–85. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/84993705010.
- Husin, H, and MID Marihandono. 2020. “Adaptasi Kelompok Etnis Tionghoa Palembang Pada Masa Depresi Ekonomi 1930an.” *Alur Sejarah: Jurnal ...* <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alursejarah/article/view/7082>.
- Ibrahim, Julianto. “Teater Rakyat Sebagai Media Kritik Sosial : Fungsi Humor Dalam Seni Pertunjukan Lenong Betawi.”
- Indriani, I. 2017. “Perubahan Ruang Bermukim Di Kampung Kapitan Palembang.” B141–B148. <https://doi.org/10.32315/sem>. <https://scholar.archive.org/work/mwf43druu5bo5o7cqvsckc3fu/access/wayback/https://seminar.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2017/06/HERITAGE2017-B-141-148-Perubahan-Ruang-Bermukim-di-Kampung-Kapitan-Palembang.pdf>.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2017. “Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya.” *Sosiologi Perkotaan* 2(2): 474.
- Keraf, G. 2004. *Komposisi Sebuah Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Köhler, G. 1996. “Sources of Variance in Current Sense of Humor Inventories: How Much Substance, How Much Method Variance?” *Humor* 9(3): 363–97. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0000410907.
- Koentjaraningrat. 2015. *PENGANTAR ILMU ANTROPOLOGI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotthoff, H. 2006. “Gender and Humor: The State of the Art.” *Journal of Pragmatics* 38(1): 4–25. <https://api.elsevier.com/content/article/eid/1-s2.0-S0378216605001256>.
- Kutanegara, Pande Made. 2016. “Peran Dan Makna Sumbangan Dalam Masyarakat Pedesaan Jawa.” *Populasi* 13(2): 41–59.
- Leep, J. 2008. *Theatrical Improvisation: Short Form, Long Form, and Sketch-Based Improv*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CZbFAAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=humor+in+the+performance+theatre&ots=Npp7KLLwEeP&sig=ID0juPJbOfBT2Mja7rTesRDnuhM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CZbFAAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=humor+in+the+performance+theatre&ots=Npp7KLLwEeP&sig=ID0juPJbOfBT2Mja7rTesRDnuhM).
- Lichte, Erika Fischer. 1991. *The Semiotics of Theatre*. Indianapolis: Indiana University Press.
- Martin, R. 2007. *The Psychology of Humor The Psychology of Humor*.

- https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85013688045.
- Mardikantoro, H.B. 2013. "Bahasa Jawa Sebagai Pengungkap Kearifan Lokal Masyarakat Samin Di Kabupaaten Blora." *Komunitas : Internasional Journal Of Indonesian Society And Culture* 5 (2): 197-207.
- Marwan, Iwan. 2015. *Semiotika Humor Sufi*.
- Marsden, William. 2008. *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Maryamah, M, S P Vannisa, J Talia, and ... 2023. "Islam Budaya Melayu: Analisis Akulturasi Bangsa Cina Dan Arab Di Kota Palembang." *Histeria Jurnal: Ilmiah*
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/histeria/article/view/939>.
- Masri, Raden Muhammad Ali. 2014. "Kajian Sociolinguistik Syair Perang Palembang: Upaya Menggali Data Kebahasaan Dalam Teks Sastra Sejarah." *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* 3(2): 123-31.
- Matthew B. Miles, A Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UIP.
- Meigalia, Eka. 2010. "Tinjauan Humor Dalam Pertunjukan Salawat Dulang." *Jurnal Elektronik WACANA ETNIK* 1(1): 1-12.
<http://wacanaetnik.fib.unand.ac.id/index.php/wacanaetnik/article/view/1>.
- Meyer, J. 2000. "Humor as a Double-Edged Sword: Four Functions of Humor in Communication." *Communication Theory* 10(3): 310-31.
https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/0034237958.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulia, Agus. 2014. "Humor Dalam Masyarakat Medan." *MEDAN MAKNA* 12(2): 137-53.
<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/article/view/1035/540>.
- Nurhasanah, Ica, Pandu Birowo, Prodi Seni, and Teater-fakultas Seni Pertunjukan. 2021. "PEMERANAN TOKOH MURID DALAM NASKAH PELAJARAN KARYA EUGENE IONESCO TERJEMAHAN TOTO SUDARTO BACHTIAR DENGAN GAYA ABSURDISME Naskah Pelajaran Karya Eugene Ionesco Terjemahan Toto Sudarto Bachtiar." 9900.
- Oktaviani, H. 2018. "Seni Teater Bangsawan Di Kecamatan Pemulutan Induk Kabupaten Ogan Ilir (Kajian Historis Dan Perkembangannya)." <http://eprints.radenfatah.ac.id/2988/>.
- Omardin, Haji Asha'ari. 1961. *Kajian Pantun Melayu*. Singapura: Malaya Publishing HouseLtd.
- Palmer, R.W. 2005. *Dairy Modernization*. Canada: Thomson Delmar Learning.

- Peacock, L. 2014. *Slapstick and Comic Performance: Comedy and Pain*.
books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=R0LtAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP7&dq=humor+in+the+performance+theatre&ots=ul7Sl9BKb5&sig=dz_RL0IPOfjPQeLmw5eDvr3XS6w.
- Peter, Jaroen. 1997. *Kaum Tuo Kaum Mudo : Perubahan Religius Di Palembang 1821 - 1942*. Jakarta: INIS.
- Putra, Rahmad Syah, Reza Hendra Putra, and Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2020. "SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN ISLAM Pasca Sarjana (Doctoral) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry , Aceh , Indonesia Universitas Islam Negeri Ar-Raniry , Aceh , Indonesia." 22(2): 81-99.
- Putri, Sesilia Dwi. 2021. "Membaca Keturunan Arab Di Palembang." *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 9(1).
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tamaddun/index>
- Rahmanadji, Didiek. 2007. "Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor." *Bahasa Dan Seni* 35(2): 213-21.
- Ratna, A M. 2013. "Karakter Permukiman Islam Pada Kampung Arab Al Munawar Di Palembang." *Palembang: Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik*.
- Ratna, Nyoman Kutha, S.U. 2011. *Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rendra. 2013. *Seni Drama Untuk Remaja*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Richards, J H. 2005. *Drama, Theatre, and Identity in the American New Republic*.
books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GBvUii9qGJsC&oi=fnd&pg=PP1&dq=humor+in+the+performance+theatre&ots=9vD-Zibmc4&sig=Ha8Wh2zQFgMBvpDRUlx1qFqC3Eg>.
- Rohidi, Tjjetjep Rohendi. 2012. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Romadhon, Sahrul, and Ardi Wina Saputra. 2021. "Humor Sebagai Strategi Moderasi Umat Beragama Pascateror Bom Makasar 2021." *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 15(2): 154-65.
- R.O. Wilkinson, R.J. Dan Winsted. 1961. *Pantun Melayu*. Singapura: Malay Publishing House Ltd.
- Saddhono, K. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik: Teori Dan Konsep Dasar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Saenong, Ilham B. 2002. *Hermeneutika Pembahasan: Metodologi Tafsir Al Quran Menurut Hasan Hanafi*. Jakarta: Teraju.
- Sahid, Nur. 2012. "DRAMATURGI TEATER GANDRIK YOGYAKARTA

- DALAM LAKON ORDE TABUNG” DAN DEPARTEMEN BOROK”.”
Universitas Gadja Mada Yogyakarta.
- Sahid, Nur. 2004. *Semiotika Teater*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- — —. 2012. *Semiotika Teater Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Surakarta.
- Saleh, Abdullah. 1987. *PERALATAN HIBURAN DAN KESENIAN TRADISIONAL DAERAH SUMATERA SELATAN*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan proyek inventarisasi dan dikumentasi kebudayaan daerah.
- Santun, Dedi Irwanto Muhammad. 2010. *Venesia Dari Timur: Memaknai Produksi Dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pascakolonial*. Yogyakarta: Ombak.
- Santun, Dedi Irwanto Muhammad., Murni, and Supriyanto. 2010. *Eja Publisher Iliran Dan Uluhan*.
- Sapitri, Ranni. 2022. “Jejak Emas Sriwijaya Dan Majapahit Dalam Perdagangan Maritim Asia.” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 28(2): 104–22.
- Sholeh, Kabib. 2017. “Jalur Pelayaran Dan Perdagangan Sriwijaya Pada Abad Ke-7 Masehi Kabib Sholeh Manfaat Sumber Daya Arkeologi Di Situs Lesung Batu , Kecamatan Rawas Ulu , Kabupaten Musi Rawas Utara Zelin Nofena Putri Dan Sondang Martini Siregar Prospek Penelitian Artefak Pe.” 22(2).
- Sholeh, K. 2018. “Masuknya Agama Islam Di Palembang Pada Masa Kerajaan Sriwijaya Abad Vii Masehi.” ... *universitas pgri Palembang*.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1824>.
- Shouse, E. 2007. “The Role of Affect in the Performance of Stand-Up Comedy: Theorizing the Mind-Body Connection in Humor Studies.” ... *of the Northwest Communication Association*.
<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=15590003&AN=31551271&h=zeSG1qI7LG%2Fd8jn%2Fzvv1LH6dk5XUZS9O8RI6skkWjiv%2FuPMsl95%2F80W5HhOqv1cWq%2FQLzdQoT1UfZl5QNHZJEQ%3D%3D&crl=c>.
- Siswanto, Ari. 1997. *Rumah Limas Palembang*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya Palembang.
- Sombatpoonsiri, J. 2015. *Humor and Nonviolent Struggle in Serbia*.
[books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=g3_3CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=humor+in+the+performance+theatre&ots=1DyRmLA](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=g3_3CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=humor+in+the+performance+theatre&ots=1DyRmLA)

- mDq&sig=CbxcEfStFGJykgzsgg39NaTpJf4.
- Spradley, James P. 1979. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart.
- Suhadi. 1989. *Humor Dalam Kehidupan*. Jakarta: Gema Press.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Ekologi Sastra Lakon Indonesia*. Bandung: Kelir.
- — —. 2015. *Paradoks Cerita-Cerita Si Kabayan*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Sung, Cho Min, and Mat Zaid Bin Hussein. 2020. "Fungsi Pantun Melayu Tradisional Dilihat Dari Perspektif Budaya Dan Alam Pemikiran Masyarakat Melayu." *Puitika* 16(1): 1.
- Supriyanto. 2013. *Pelayaran Dan Perdagangan Di Pelabuhan Palembang 1824-1864*. Yogyakarta: Ombak.
- SUSANTI, H. 2022. *Perdagangan Di Kota Palembang Dan Dinamika Sosial-Politik 1945-1950*. etd.repository.ugm.ac.id.
<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/214141>.
- Susilo, A, Y Asmara, and ... 2023. "Kehidupan Masyarakat Etnis Tionghoa Dan Arab Dalam Perspektif Sejarah Perdagangan Di Kota Palembang." *SINDANG: Jurnal* <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/1948>.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif - Dasar Teori Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universtas Sebelas maret.
- Syarifuddin. 2019. *Khazanah Kota Palembang*.
- Syarofie, Yudhy. 2007. *Songket Palembang*. Palembang: Pemprov Sumatera Selatan, Dinas Pendidikan.
- tim penulis. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka.
- Triezenberg, K. 2004. *Humor Enhancers in the Study of Humorous Literature*. degruyter.com.
<https://www.degruyter.com/document/doi/10.1515/humr.2004.17.4.411/html>.
- Tuti Andriani. 2012. "Pantun Dalam Kehidupan Melayu (Pendekatan Historis Dan Antropologis)." *Jurnal Sosial Budaya Vol. 9(2)*: 195-211.
- Utami, Nanda Julian. 2023. "Jejak Perdagangan Lada Di Sungai-Sungai Palembang Masa Lalu." <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/jejak-perdagangan-lada-di-sungai-sungai-palembang-di-masa-lalu>.
- Waluyo, H, and MH Asyari. 2015. "Peran Kiyai Haji Muhammad Amin Azhari Dalam Penyebaran Islam Di Kota Palembang." *None*. <https://www.neliti.com/publications/146078/peran-kiyai-haji-muhammad-amin-azhari-dalam-penyebaran-islam-di-kota-palembang>.
- Wallace, Alfred Russel. 2015. *Sejarah Nusantara, The Malay Archipelago*. Yogyakarta: Indoliterasi.

- Wirajaya, Asep Yudha. 2018. "Transformasi Palembang Menuju Kota Multikultural: Sebuah Refleksi Terhadap Naskah Undang-Undang Simbur Cahaya Dan Tuhfah Ar-Raghibin." *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 3(1): 33-45.
- Yunani, Farida dan Dra. Hj. 2012. "UNDANG-UNDANG SIMBUR CAHAYA SEBAGAI SUMBER HUKUM DI KESULTANAN PALEMBANG." : 7823-30.
- Yoswara, Harry Pujiyanto, Imam Santosa, and Naomi Haswanto. 2011. "Simbol Dan Makna Bentuk Naga." *Wimba: Jurnal Komunikasi Visual* 3(2): 17-30. <https://journals.itb.ac.id/index.php/wimba/article/view/10841>.
- Zami, R, and M Ilham. 2022. "Undang-Undang Simbur Cahaya Dan Piagam Dalam Kebijakan Pencegahan Korupsi Serta Kasus Gratifikasi Dan Penyuaipan Di Kesultanan Palembang." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*. <https://www.jurnalfuad.org/index.php/ishlah/article/view/146>.
- Zed, Mestika. 1991. "Kepialangan, Politik, Dan Revolusi: Palembang 1990-1950." Universiteit te Amsterdam.
- Zulhidayati, Indah. 2015. "LAK ON ' PANGERAN DAN BUAYA PUTIH ' T EATER BANGSAWAN KELOMPOK BINTANG SELATAN DI PALEMBANG (Kajian Interaksi Simbolik)." [http://repository.isi-ska.ac.id/1044/1/Tesis Indah Zulhidayati.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/1044/1/Tesis%20Indah%20Zulhidayati.pdf).
- — —. 2016. "PEMAKNAAN SIMBOL PADA LAKON 'PANGERAN DAN BUAYA PUTIH' TEATER BANGSAWAN." *Gelar : Seni dan budaya* 14: 158-67.

DAFTAR NARA SUMBER

Ahmad Rapanie Igama (50), Budayawan Palembang. Jl. Batucadas Blok I-1 No.14 Multiwahana, Sako, Palembang.

Asnan (50), pimpinan Teater Bangsawan Kelompok Bintang Selatan. Jln. Peltu Yahya, lorong Melati No 1296, RT 15 RW 06, Kelurahan 2 Ilir Palembang.

Alias (47), pemain senior dan sebagai pimpinan Kelompok Tunas Harapan Teater Bangsawan. Dusun 1 Desa Pelabuhan Dalam, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Bob Ibrahim (48), Seniman teater Bangsawan. Dusun 1 Desa Pelabuhan Dalam, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Jonhar Saad (65) tahun, Maestro Teater Bangsawan. Pimpinan Kelompok Harapan Jaya. Kecamatan Seberang Ulu II Palembang.

Prayudi (47) tahun, Seniman Teater Bangsawan. Jl Lettu Karim Kadir Lorong Harapan RT 12 RW 03 Gandus, Palembang.

Randi Putra Ramadan (29) tahun, Seniman Teater Bangsawan. Perumahan Patra Sriwijaya Gandus Palembang

Rohandi (45), sutradara Teater Bangsawan Kelompok Bintang Selatan. Jln. Sidoing Kelautan Kenayan, Kel. Karang Anyar, Kec. Gandus, RT 05 RW 02 Palembang.

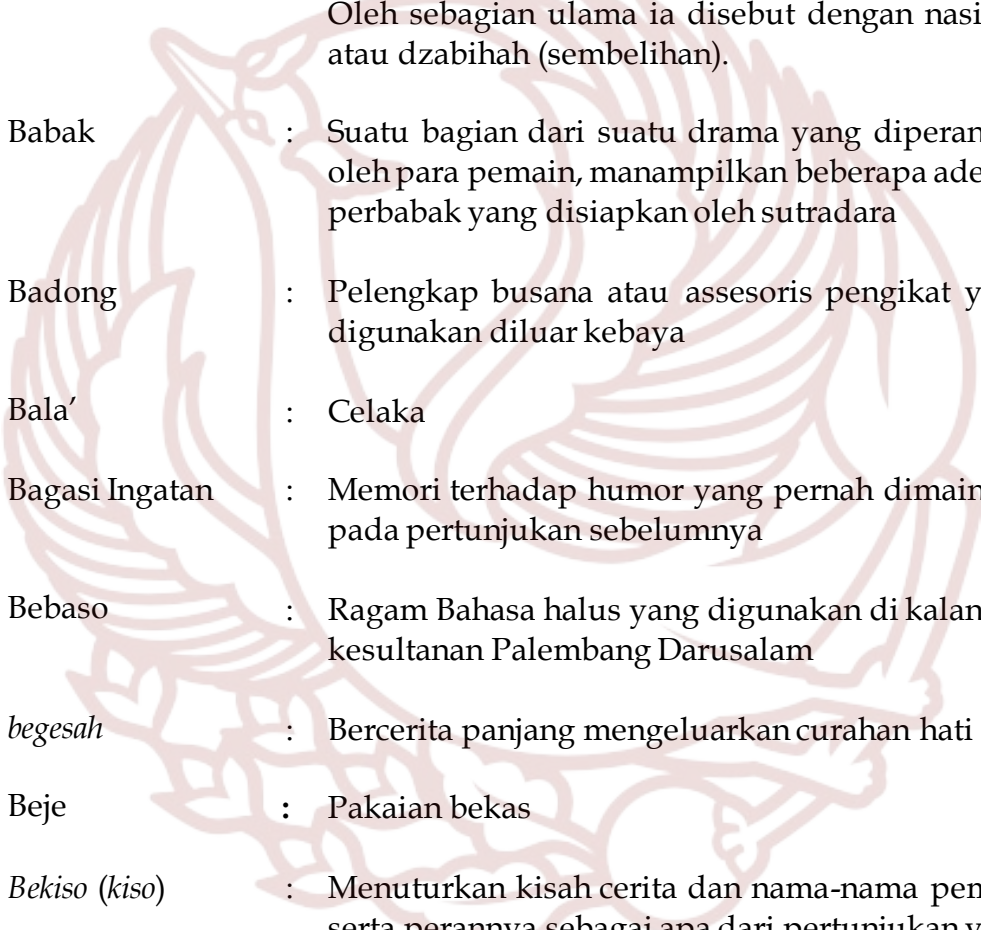
Sukri (42), Tokoh Masyarakat Pemulutan. Dusun 3 Desa Pelabuhan Dalam, Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Sulaiman (80), tokoh Teater Bangsawan. Dusun 3 Desa Pelabuhan Dalam, Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Veabri Al Lintani (51), ketua Dewan Kesenian Palembang. Way Hitam, Palembang

Wak Yeng (46), tokoh khdam pada teater tradisi di Palembang. Dusun 3 Desa Pelabuhan Dalam, Palembang Sumatera Selatan.

Glosarium



<i>Abes</i>	:	Habis
<i>Akikah</i>	:	Istilah agama adalah sembelihan untuk anak yang baru lahir sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT dengan niat dan syarat-syarat tertentu. Oleh sebagian ulama ia disebut dengan nasikah atau dzabihah (sembelihan).
<i>Babak</i>	:	Suatu bagian dari suatu drama yang diperankan oleh para pemain, menampilkan beberapa adegan perbabak yang disiapkan oleh sutradara
<i>Badong</i>	:	Pelengkap busana atau asesoris pengikat yang digunakan diluar kebaya
<i>Bala'</i>	:	Celaka
<i>Bagasi Ingatan</i>	:	Memori terhadap humor yang pernah dimainkan pada pertunjukan sebelumnya
<i>Bebaso</i>	:	Ragam Bahasa halus yang digunakan di kalangan kesultanan Palembang Darusalam
<i>begesah</i>	:	Bercerita panjang mengeluarkan curahan hati
<i>Beje</i>	:	Pakaian bekas
<i>Bekiso (kiso)</i>	:	Menuturkan kisah cerita dan nama-nama pemain serta perannya sebagai apa dari pertunjukan yang dipentaskan sebelum pementasan dimulai pada pertunjukan teater bangsawan, dituturkan di belakang panggung.
<i>Beraes</i>	:	Berdandan
<i>Beremas</i>	:	Pembuka pertunjukan pada teater dulmuluk dengan cara melakukan gerakan-gerakan

sederhana dengan menuturkan ucapan selamat datang dan peran para pemain, dilakukan di atas panggung.

- Besak kelakar : Besar bercandanya
- Betelok : Bertelur
- Buyut : Ibu dari nenek
- Bujang : Laki-laki belum menikah
- Cabaret : Sebuah pertunjukan atau pementasan yang berasal dari dunia barat, dimana biasanya ada huburan berupa musik, komedi, tarian.
- Calak : Banyak akal untuk mengelabui
- Campah : Tidak ada rasa dalam permainan
- Casting* : Suatu proses yang dilakukan untuk memilih pemain berdasarkan peran dan karakter yang dibutuhkan dalam cerita.
- Cengengesan : Sikap atau lakuan senyum-senyum lebar
- Chemistry* : Kesesuaian secara kimiawi antar dua orang sehingga mereka merasakan kenyamanan dan kecocokan bila berdekatan atau bersama-sama.
- Datuk* : Bapak dari orang tua kita; gelar kehormatan bagi orang yg dituakan (berpangkat tinggi, tinggi martabatnya).
- Digimbari : Dilindungi, dijaga.
- Dongeng : Cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh)

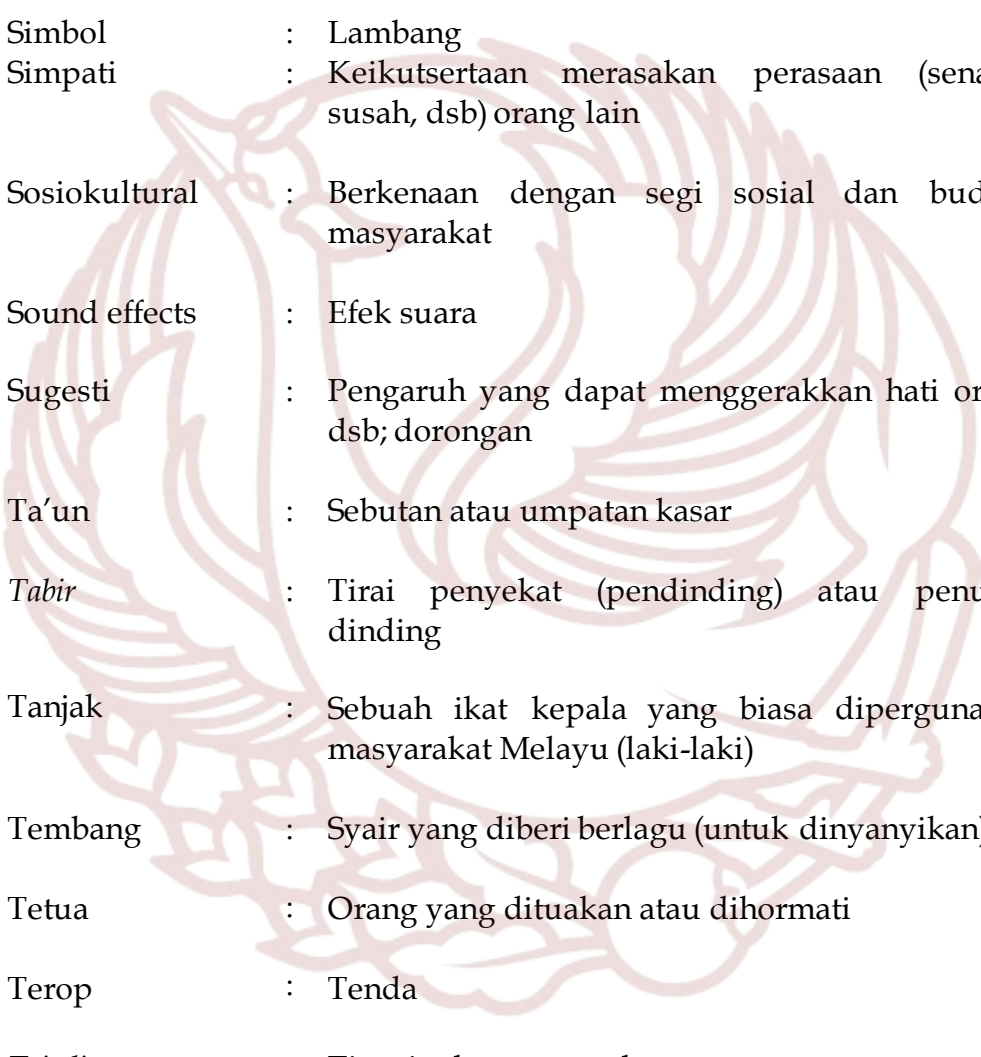
- Dramatik : Karya sastra yang isinya dilukiskan dengan menggebu-gebu, baik dalam hal menyedihkan ataupun menggembirakan
- Dramaturgi : Dramaturgi adalah teori yang mempelajari cerita/naskah skenario di dalamnya terhadap struktur dramatik, plot atau alur cerita, tema, penokohan & setting peristiwa.
- Dyadic* : Dua tingkatan pemaknaan.
- Emosi : Perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu. Emosi adalah reaksi terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan.
- Folklor : Adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi tidak dibukukan.
- Gandik : Ikat kepala untuk Wanita Palembang terbuat dari kain bludru
- Gayung Bersambut* : Saling saut menyaut, berbalas pantun
- Gesture* : Suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti wicara
- Ikonis : Berkaitan dengan gambar atau lambang yang langsung menimbulkan pertalian dengan benda yang dilambangkannya
- Imajinasi : Kekuatan atau proses menghasilkan citra mental dan ide
- Imitasi : Meniru adalah suatu proses kognisi untuk

melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan indera sebagai penerima rangsangan dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengolah informasi dari rangsang dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerak motorik.

- Indeks : Penunjuk
- Interaksi : Suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
- Interpertant : Gambaran objek yang dibentuk interpreter dari sebuah tanda
- Jampi-jampi : Mantera-mantera
- Karisma : Keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kemampuan yang luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan rasa kagum dari masyarakat terhadap dirinya.
- Ketek : Moda transportasi perahu kecil khas Palembang
- Kesuhun : Assesoris yang dipakai di bagian kepala oleh pengantin.
- Khadam* : Pelayan kerajaan
- Khitan : Tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan dari penis
- Kiso* : Tuturan kisah cerita dan nama-nama pemain serta perannya sebagai apa dari pertunjukan yang dipentaskan.

- Kondensasi : Penggabungan dua ide atau lebih yang ada di bawah kesadaran dan muncul sebagai ide tunggal pada kesadaran
- Lakon : Pertunjukan drama adalah suatu jenis [cerita](#), bisa dalam bentuk tertulis ataupun tak tertulis, yang terutama lebih ditujukan untuk dipentaskan daripada dibaca
- Legenda : Cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu, legenda sering kali dianggap sebagai "sejarah" kolektif (folk history).
- Lemek : Alas untuk duduk
- Lolo : Bodoh
- Mbrek lakonan* : Prosesi penyampaian lakon, alur, serta peran-peran yang akan dimainkan dalam pertunjukan teater bangsawan oleh sutradara kepada para pemain
- Mbrek-pecik* : Memberi dan mengenakan
- Metu : Keluar
- Mite* : Cerita [prosa rakyat](#) yang menceritakan kisah berlatar masa lampau, mengandung penafsiran tentang alam semesta dan keberadaan makhluk di dalamnya, serta dianggap benar-benar terjadi oleh yang mempunyai cerita atau penganutnya.
- Mitologi : Ilmu tentang bentuk sastra yang mengandung konsepsi dan dongeng suci mengenai kehidupan dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan

Nada	: Yang beraturan, yaitu memiliki frekuensi tunggal tertentu.
Ngawas Bae <i>ngolake</i>	: Mengawasi saja : Mempermainkan
Ngunduh Mantu	: Prosesi adat acara menyambut menantu di rumah pengantin laki-laki
<i>Nyawer</i>	: Meminta uang kepada penonton atau penonton memberi uang kepada pemain.
Pakem	: Aturan yang sudah ada.
<i>Performance</i>	: Karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu.
Persepsi	: Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu
Piyeng	: Gepeng
Polarisasi	: Pembagian atas dua bagian (kelompok orang yang berkepentingan dsb.) yang berlawanan.
Properti	: Harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan atau bangunan yang dimaksudkan; tanah milik dan bangunan
Rikin-rikin	: Memperkirakan
<i>Sampang</i>	: Kain untuk mandi.
<i>Saweran</i>	: Proses pemberian uang sebagai bentuk apresiasi terhadap permainan pemeran dalam pertunjukan teater Bangsawan
Sesajen	: Sesembahan, persembahan



Sesajenan	: Proses ritual doa dan sesembahan
Siko	: Sini
Siluman	: Mahluk halus yang bisa menjelma sebagai binatang dan manusia
Simbol	: Lambang
Simpati	: Keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dsb) orang lain
Sosiokultural	: Berkenaan dengan segi sosial dan budaya masyarakat
Sound effects	: Efek suara
Sugesti	: Pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang dsb; dorongan
Ta'un	: Sebutan atau umpatan kasar
<i>Tabir</i>	: Tirai penyekat (pendinding) atau penutup dinding
Tanjak	: Sebuah ikat kepala yang biasa dipergunakan masyarakat Melayu (laki-laki)
Tembang	: Syair yang diberi berlagu (untuk dinyanyikan)
Tetua	: Orang yang dituakan atau dihormati
Terop	: Tenda
<i>Triadic</i>	: Tiga tingkatan pemaknaan
<i>Tunak</i>	: Diam, tidak banyak gerak
Ucak-ucak	: Bercanda, main-main, tidak serius
<i>Unifikasi</i>	: Hal menjadikan seragam
<i>Wak</i>	: Panggilan orang yang dituakan / paman

